

ABSTRAK

Alfadilah Yoga Saputra : Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK.

CAR merupakan kewajiban penyedia modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai sesuatu proporsi tertentu dari total ATMR. BOPO merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. ROE merupakan indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih. Permasalahan muncul ketika rasio CAR dan BOPO tinggi tetapi rasio ROE tinggi juga dan sebaliknya, dan hal ini terjadi di bank Muamalat. Sehingga penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial 2) Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial. 3) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Equity* (ROE) di Bank Muamalat Indonesia secara simultan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif yang dianalisis secara parsial yaitu dengan analisis regresi sederhana, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, dan uji t serta dianalisis secara simultan dengan analisis regresi berganda, korelasi berganda dan uji F. didukung dengan *SPSS for Windows 16.00*. dimana data yang digunakan adalah data sekunder dari PT. Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh CAR terhadap ROE ditunjukkan oleh nilai konstanta (a) sebesar 25,073 dan koefisien regresi (b) sebesar -0,831 sehingga persamaannya adalah $Y=25,073 - 0,831.X_1$, dari uji korelasi hasilnya sebesar -0,087, dan hasil dari uji t $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-0,315 \leq 2,160$ artinya terdapat pengaruh negatif namun tidak signifikan antara CAR terhadap ROE secara parsial, hasil perhitungan kd berpengaruh sebesar 0,8% terhadap ROE dan sisanya 92% dipengaruhi faktor lain. Pengaruh BOPO terhadap ROE ditunjukkan oleh nilai konstanta (a) sebesar 227,992 dan koefisien regresi (b) sebesar -2,307 sehingga persamaannya adalah $Y= 227,992 - 2,307.X_2$, dari uji korelasi parsial hasilnya sebesar -0,971, dan hasil dari uji t $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-14,570 \leq 2,160$ artinya terdapat pengaruh negatif namun tidak signifikan antara BOPO terhadap ROE secara parsial, hasil perhitungan kd berpengaruh sebesar 94,2% terhadap ROE dan sisanya 4,8% dipengaruhi faktor lain. Pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROE ditunjukkan oleh nilai konstanta (a) sebesar 260,153 sedangkan koefisien b_1 sebesar -1,957 dan b_2 sebesar -2,365 maka persamaannya adalah $Y= 260,153 - 1,957X_1 - 2,365.X_2$, dari uji korelasi simultan hasilnya sebesar 0,992, hasil perhitungan kd berpengaruh sebesar 98,4% terhadap ROE dan sisanya 1,6% dipengaruhi faktor lain dan uji f dengan hasil $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ atau $369 \geq 3,89$ artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara CAR dan BOPO terhadap ROE secara simultan pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Equity* (ROE).